

PENGARUH PROFITABILITAS, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* ,DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Mona Monika^{1*}, Vivi Yosefri Yanti²

Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia ‘YPTK’, Padang, 25221

²Bisnis Digital, FTEKS, Universitas Muhammadiyah Muara Bungo, Jambi, 37215

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 14/03/2024

Direvisi : 21/04/2024

Disetujui : 25/04/2024

*Korespondensi Penulis:

Vivi Yosefri Yanti

Universitas Putra Indonesia

Email: viviummuba@gmail.com

DOI : [10.24853/jmmb.5.1.39-48](https://doi.org/10.24853/jmmb.5.1.39-48)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability, good corporate governance and capital structure on firm value, where profitability, good corporate governance and capital structure as independent variables and firm value as the dependent variable. The sample in this study is 88 companies listed on the stock exchange using data panel analysis. The results shows that profitability has a insignificant effect on the firm value, good corporate governance is measured by board of commissioners independent has a negative and significant effect on firm value, while capital structure has a positive and significant effect on the value of the company.

Keywords:

Profitability, Corporate Governance, Capital Structure, Firm Value

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, good corporate governance dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, dimana profitabilitas, good corporate governance dan struktur modal sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Sampel dalam penelitian ini adalah 88 perusahaan yang terdaftar di BEI dengan menggunakan analisis data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, good corporate governance yang diukur dengan dewan komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci:

Profitabilitas, Tata Kelola Perusahaan, Struktur Modal, Nilai Perusahaan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

SITASI : Monika, M.,Yanti, V.Y. (2024). Pengaruh Profitabilitas, *Good Coporate Governance*, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 5(1). 39-48

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, kondisi perekonomian telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam industri. Persaingan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Banyak perusahaan yang bersaing dengan tujuan untuk menghasilkan laba, perusahaan akan selalu melakukan yang terbaik agar perusahaannya selalu mendapatkan laba maksimum, salah satunya dengan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Tika (2012) Nilai merupakan sesuatu yang diinginkan apabila nilai bersifat positif dalam arti menguntungkan atau menyenangkan dan memudahkan pihak yang memperolehnya untuk memenuhi kepentingan-kepentingan yang berkaitan dengan nilai tersebut. Sebaliknya, nilai merupakan sesuatu yang tidak diinginkan apabila nilai tersebut bersifat negatif dalam arti merugikan atau menyulitkan pihak yang memperolehnya untuk mempengaruhi kepentingan pihak tersebut sehingga nilai tersebut dijauhi

Jika nilai suatu perusahaan dapat diprosikan dengan harga saham maka memaksimalkan nilai pasar perusahaan sama dengan memaksimalkan harga pasar saham. Dari table dan grafik tahun 2014-2017 terdapat nilai PBV perusahaan jasa yang terdaftar di BEI pada tahun 2014 sebesar -64,69 atau -0,5% dan merupakan nilai terendah pada periode 2014-2017, lalu pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 274,5 atau 2.13% , dan pada tahun 2016

mengalami fluktuasi kembali sebesar 252,56 atau 1.96%, sedangkan pada tahun 2017 mengalami kenaikan yang signifikan yaitu sebesar 410,63 atau 3.18%, dan dapat dilihat bahwa pada periode 2014-2017, periode 2017 yang memiliki nilai PBV yang terbesar, sedangkan periode 2014 memiliki nilai PBV terendah sebesar -64,69 atau 0.5%, dari table dan grafik diatas dapat dilihat bahwa nilai PBV berfluktuasi per tahun. Hal ini dapat dipengaruhi oleh factor-faktor yang ada di nilai perusahaan, seperti profitabilitas, *good corporate governance* dan struktur modal.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dan profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Menurut Sartono (2010) Profitabilitas penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan maka kelangsungan hidup

badan usaha tersebut akan lebih terjamin.

Sedangkan faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Good Corporate Governance menurut Sutedi (2011) merupakan suatu pola hubungan, sistem dan proses yang digunakan oleh organ perusahaan (direksi, dewan komisaris dan RUPS) guna memberikan nilai kepada pemegang saham, secara berkesinambungan dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholder lainnya berdasarkan peraturan perundangan dan norma yang berlaku.

Perusahaan selalu meningkatkan nilai perusahaan salah satunya adalah struktur modal. Struktur modal merupakan bagian struktur keuangan yang mencerminkan perimbangan (absolut maupun relatif) antara keseluruhan modal eksternal (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri. Struktur modal yang optimal suatu perusahaan adalah kombinasi dari utang dan ekuitas (sumber eksternal) yang memaksimalkan harga saham perusahaan.

Penelitian terdahulu Gunawan (2016) meneliti tentang pengaruh profitabilitas, leverage terhadap nilai perusahaan manufaktur di BEI dengan jumlah sampel 12 perusahaan dengan periode penelitian 2010- 2015 yang menggunakan variabel profitabilitas, leverage sebagai independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Perbedaan penelitian ini dengan

penelitian sekarang adalah menggunakan variabel good corporate governance dan struktur modal.

Penelitian Muzakir (2016) dengan judul pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index ,dengan sampel sebanyak 23 perusahaan dengan periode penelitian 2013- 2014 yang menggunakan variabel kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit sebagai variabel independen dan nilai perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah menggunakan profitabilitas dan struktur modal sebagai variabel independen. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam hal variabel independen, populasi dan sampel, model penelitian, dan kontribusi penelitian. Perbedaan ini menjadikan penelitian ini unik dan memberikan kontribusi yang berharga bagi literatur tentang faktor-faktor yang menentukan nilai perusahaan di Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA PROFITABILITAS

Setiap perusahaan mengharapkan mendapatkan profit/laba yang maksimal. Laba merupakan alat ukur utama kesuksesan suatu perusahaan. Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut Kasmir (2011 : 196), menyatakan bahwa Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Penelitian oleh Lestari (2016) yang

menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel nilai perusahaan, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin. kemudian temuan dari Tarima (2016) yang menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel nilai perusahaan

H1 : Diduga adanya pengaruh negatif signifikan secara parsial profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Good Corporate Governance

Sedarmayanti (2012:54) mendefinisikan *corporate governance* merupakan semua hal yang berkaitan dengan pengambilan keputusan yang efektif yang bersumber dari budaya perusahaan, etika, nilai, sistem, proses bisnis, kebijakan dan struktur organisasi perusahaan yang bertujuan untuk mendorong dan mendukung adanya pengembangan perusahaan, pengelolaan sumber daya dan resiko secara lebih efisien dan efektif, serta pertanggungjawaban perusahaan kepada pemegang saham dan stakeholder lainnya.

Penelitian Yuniarti (2014) Komisaris Independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H2 : Diduga adanya pengaruh positif dan signifikan secara parsial *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan perusahaan.

Struktur Modal

Menurut Sulindawati (2017:111) modal pada dasarnya terbagi atas dua bagian yaitu modal aktif (debet) dan modal pasif (kredit). Struktur Modal

adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing diartikan dalam hal ini adalah hutang baik jangka Panjang maupun dalam jangka pendek, sedangkan modal sendiri bias terbagi atas laba ditahan dan bias juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan. Konsep penting dalam manajemen modal adalah masalah dari sumber dana dan penggunaan dana. Dana dapat dipenuhi dari sumber intern maupun sumber ekstern perusahaan. Penelitian oleh Tunnisa (2016), menemukan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

H3 : Diduga adanya pengaruh positif dan signifikan secara parsial struktur modal terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 129 dengan periode 2013-2017. Jumlah sampel adalah sebanyak 88 perusahaan yang diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria: (1) Perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa dan investasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), (2) Perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa dan investasi yang menyampaikan data secara lengkap selama periode pengamatan yaitu 2013-2017, (3) Perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa dan investasi yang menerbitkan laporan keuangan (annual report) lengkap secara berturut-turut terkait dengan variabel yang digunakan

dalam penelitian.

Pengukuran Variabel

Menurut Sartono (2010:48) nilai perusahaan adalah Nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang beroperasi, adanya kelebihan jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu dan nilai perusahaan juga merupakan salah satu tujuan penting dari pendirian suatu perusahaan. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya.

Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV), Menurut Gunawan (2016) PBV merupakan proksi nilai perusahaan yang sederhana, mudah dihitung, dan memiliki relevansi dengan profitabilitas, pertumbuhan, dan *Good Corporate Governance*.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Menurut Fahmi (2013:137) ROA yaitu rasio yang dilihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dalam penelitian ini akan menggunakan rasio Return on Asset (ROA) dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Asset}}$$

Corporate Governance dapat dikatakan sebagai struktur perangkat untuk mencapai tujuan dan pengawasan atas kinerja. Alat ukur yang diambil dalam penelitian adalah Komisaris Independen. Komisaris Independen dapat melaksanakan fungsi pengawasan untuk mendukung pengelolaan perusahaan

yang baik Menurut Prakosa (2014) proksi komisaris independen dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Stockholders Equity}}$$

Data dianalisis dengan menggunakan Eviews digunakan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, good corporate governance dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Model persamaan regresi dinyatakan sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 KI + \beta_3 DER + e$$

Keterangan:

- PBV = Price Of Book (Y)
- ROA = Return On Asset (X1)
- KI = Komisaris Independen (X2)
- DER = Debt Equity Ratio (X3)
- B1 = Koefisien Regresi
- α = Konstanta
- e = Standard Error

HASIL

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif Data Penelitian

	Min	Maks	Mean	Std. deviasi
PBV	-0.041	1.16	0,05	0,05
ROA	-1,31	1,10	0,04	0,14
KI	0,33	1,00	0,43	0,12
DER	-4.75	54,16	1,60	3.29

Notes: PBV (*Price Book Value*), ROA (*Return on Asset*), KI (Komisaris Independen), DER (*Debt Equity Ratio*).

PBV berkisar antara -0.04 sampai 1.16 nilai *mean* sebesar 0,05

dan nilai *standard deviation* dari PBV sebesar 0,05. ROA berkisar antara -1.31 sampai 1.10 nilai *mean* sebesar 0,04, dan nilai *standard deviation* dari ROA sebesar 0,14. variabel KI berkisar antara 0.33 sampai 1 nilai *mean* sebesar 0,43, nilai *standard deviation* dari KI sebesar 0,12. DER, berkisar antara -4,75 sampai 54,16 nilai *mean* sebesar 1,60 nilai *standard deviation* dari DER sebesar 3,29.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini menggunakan 3 uji yakni normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Dari hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa Jarque-Bera adalah sebesar 5,688 dengan *probability* 0,058. Karena nilai *probability* sebesar 0,058 > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa residual dalam model penelitian ini telah berdistribusi normal.

Hasil uji multikolinearitas didapat bahwa masing- masing *independent variable* memiliki koefisien korelasi dibawah 0,80 hingga dapat disimpulkan bahwa masing- masing *independent variable* yang digunakan terbebas dari gejala multikolinearitas (Gujarati & Porter, 2010:311).

Uji heteroskedastisitas nilai *probabilitas* yang dihasilkan >0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian yang akan dibentuk ke dalam model regresi telah terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Uji Chow atau *Likelihood Test*

Tabel 2. Hasil Uji Hausman

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	19.054714	-87,344	0
Cross-section Chi-square	766.09611	87	0

Berdasarkan hasil uji *Chow-Test* dengan menggunakan *evIEWS 8*, didapatkan probabilitas sebesar 0.0000. Nilai probabilitasnya kecil dari level signifikan ($\alpha = 0.05$), maka H_0 untuk model ini ditolak dan H_1 diterima, sehingga estimasi yang lebih baik digunakan dalam model ini adalah *Fixed Effect Model (FEM)*

Hasil Analisis Regresi Data Panel

Menggunakan analisis data panel, Tabel 3 menunjukkan temuan utama dari penelitian ini untuk model Fixed effect. Studi ini menemukan pengaruh negatif dan tidak signifikan antara Profitabilitas terhadap nilai perusahaan Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Analisa (2011) yang menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Meskipun perusahaan mengalami peningkatan keuntungan namun perusahaan menggunakan keuntungan tersebut untuk laba ditahan dan tidak dibagikan kepada pemegang saham.

Variabel berikutnya adalah *Good Corporate Governance*. Variabel *gcg* ditemukan adanya pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya

yang dilakukan Cintia Yuniarti (2014) menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (Komisaris Independen) memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Hal ini menunjukkan bahwa komisaris independen telah efektif dalam menjalankan tanggung jawabnya mengawasi kualitas pelaporan keuangan demi membatasi manajemen laba di perusahaan.

Variabel ketiga adalah Struktur modal, studi ini menemukan pengaruh positif dan signifikan antara Struktur Modal terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Galuh Arindita (2015) yang mengatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Bagi setiap perusahaan, keputusan dalam pemilihan sumber dana merupakan hal penting sebab hal tersebut akan mempengaruhi struktur keuangan perusahaan, yang akhirnya akan mempengaruhi kinerja perusahaan.

Tabel 3. Hasil Estimasi *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficien	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.62696	1.490865	-2.43279	0.0155
ROA	-0.05331	0.277645	-0.192	0.8479
KI	-7.06469	3.456405	-2.04394	0.0417
DER	0.071523	0.009592	7.456605	0.0000

Notes: ROA (Return on Assets), KI (Komisaris Independen), DER (*Debt Equity Ratio*)

KESIMPULAN

Berdasarkan kepada analisis dengan pembahasan hasil pengujian hipotesis maka dapat diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan inti jawaban dari masalah yang dibahas

di dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas, Good Corporate Governance dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan Price Book Value (PBV), Bagi Perusahaan: (1) Meningkatkan Profitabilitas: Perusahaan perlu meningkatkan profitabilitasnya dengan meningkatkan efisiensi operasi, meningkatkan penjualan, dan mengendalikan biaya. (2) Meningkatkan Good Corporate Governance: Perusahaan perlu meningkatkan Good Corporate Governance dengan menerapkan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik, seperti meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan independensi dewan komisaris. (3) Mengoptimalkan Struktur Modal: Perusahaan perlu mengoptimalkan struktur modalnya dengan menyeimbangkan antara penggunaan modal sendiri dan modal hutang. Bagi Investor: (1) Mempertimbangkan Profitabilitas: Investor perlu mempertimbangkan profitabilitas perusahaan dalam mengambil keputusan investasi. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi memiliki potensi untuk memberikan return yang lebih tinggi bagi investor. (2) Mempertimbangkan Good Corporate Governance: Investor perlu mempertimbangkan Good Corporate Governance perusahaan dalam mengambil keputusan investasi. Perusahaan dengan Good Corporate Governance yang baik memiliki risiko yang lebih rendah dan prospek yang lebih baik di masa depan. (3)

Mempertimbangkan Struktur Modal: Investor perlu mempertimbangkan struktur modal perusahaan dalam mengambil keputusan investasi. Perusahaan dengan struktur modal yang optimal memiliki potensi untuk memberikan return yang lebih tinggi bagi investor dengan risiko yang lebih rendah.

KETERBATASAN

Keterbatasan Penelitian ini diantaranya, (1) Variabel Lain: Penelitian ini hanya mempertimbangkan tiga variabel independen, yaitu profitabilitas, *Good Corporate Governance*, dan struktur modal. Kemungkinan masih ada variabel lain yang juga dapat memengaruhi nilai perusahaan, seperti prospek pertumbuhan perusahaan, kondisi ekonomi makro, dan industri tempat perusahaan beroperasi. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mempertimbangkan variabel-variabel lain tersebut. (2) Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode regresi linier. Metode ini mungkin tidak tepat untuk menangkap hubungan yang kompleks antara variabel-variabel yang diteliti. Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode penelitian yang lebih canggih, seperti regresi panel data atau model ekonometrik lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, Sutedi. 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika
- Agus, R. Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE
- Arduous, Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta : Konisius
- Catur Sasongko, Safrida. 2010. *Anggaran*. Jakarta : Salemba Empat
- Cintia Yuniarti. 2014. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan High Profile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013. Universitas Negeri Yogyakarta
- Danang, Febriyanto. 2013. "Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Jakarta
- Darmadji dan Fakhrudin. 2011. *Pasar Modal di Indonesia Edisi 3*. Jakarta : Salemba Empat
- Fadhilah, Tunnisa. 2016. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai *Perusahaan* dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Universitas Islam Negeri Makassar.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Alfabeta
- Gusti Ngurah, Agung. 2016. Pengaruh Profitabilitas dan Size terhadap Nilai *Perusahaan* dengan CSR sebagai variabel Pemoderasi. *E-jurnal Manajemen Unud*, Vol 5. No.1, 2016 : 561-594
- Gunawan, Syaputra. 2016. Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. Universitas Pasundan Bandung
- Gunawan, B., & Candrasari, R. (2016). Pengaruh profitabilitas, leverage,

- growth, dan free cash flow terhadap dividend payout ratio perusahaan dengan mempertimbangkan corporate governance sebagai variabel intervening. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 18(2)
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2010). *Basic econometrics* (5th ed.). McGraw-Hill.
- Harappa, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi Edisi 2011*. Jakarta : Rajawali Pers
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Julia, Putri. 2016. "Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Go Publik". *JOM FISIP* Vol.3 No.2 Oktober 2016
- Isaac, Ofoeda. 2016. *Corporate Governance and non-bank financial Institutions profitability*. Department of Accounting, University of Professional Studies, Accra, Ghana
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Margaretha, Farah. 2011. *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*. Jakarta: Grasindo Gramedia Widiasarana Indonesia
- Martono, dan Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia
- Mhd, Rajab. 2017. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai variabel moderating. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Monica Singhania. 2017. *Working Capital management and firms profitability evidence from emerging Asian Countries*. Faculty of Management Studies (FMS), University of Delhi, New Delhi, India
- Muzakkir. 2016. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Universitas Islam Negeri Makassar
- Sedarmayanti. 2012. *Good Corporate Governance yang baik*. Jakarta: Sinar Grafika
- Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal Edisi Keenam*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Lindawati, 2017. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Utari, Dewi. 2014. *Manajemen Keuangan (Kajian, Praktek dan Teori)*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Weston, J. Feed dan Thomas E. Copeland. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Binarupa Aksara
- Yandri, Arviansyah. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Universitas Islam Jakarta
- Yang Analisa. 2011. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.

Universitas Diponegoro Semarang